

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Langkah awal memulai usaha adalah langkah yang sangat sulit bagi seseorang untuk memulai usaha. Usaha apa yang akan ia lakukan, dan dari mana ia mendapatkan modal. Itu merupakan tantangan awal yang harus dilewati oleh calon pengusaha. Melihat adanya peluang usaha di lingkungan sekitar merupakan strategi yang baik dalam menentukan usaha apa yang akan dilakukan. Pada dasarnya pelaku usaha memiliki tujuan yang sama, yaitu mendapatkan keuntungan maksimum dan tingginya omset penjualan.

Kebutuhan dan keinginan wisatawan untuk memperoleh makanan hasil laut diantaranya dapat dipenuhi di daerah obyek wisata Pantai. Selain itu pengunjung tertarik dengan harga relatif lebih terjangkau untuk memperoleh makanan yang memiliki kualitas yang masih segar. Gambaran tersebut mencerminkan perilaku konsumen. Sebaliknya, para produsen atau para pengusaha rumah makan akan mencari laba sebesar mungkin dan selama mungkin, sehingga dapat memproduksi pada tingkat laba maksimum. Hal ini menunjukkan cerminan dari perilaku produsen.

Obyek wisata Pantai Pangandaran adalah obyek wisata yang berada di Kabupaten Pangandaran yang memisahkan diri dari Kabupaten Ciamis dan menjadi daerah otonomi baru. Tidak hanya Pantai Pangandaran yang menjadi unggulannya, namun ada berbagai wisata unggulan lainnya, diantaranya adalah obyek wisata

Green Canyon, Citumang, Pantai Batu Hiu, Pantai Batu Karas dan Pantai Madasari, yang tidak kalah menariknya dari Pantai Pangandaran.

Masyarakat Kabupaten Pangandaran, terutama yang berada di wilayah wisata pantai, memanfaatkan kekayaan yang bersumber dari pantai, sehingga banyak yang menjadi nelayan dan petani asin. Selain itu, beberapa masyarakat setempat dan investor banyak yang membuat usaha seperti membangun perhotelan, tempat mandi umum dan rumah makan.

Pangandaran menjadi tujuan obyek wisata, sehingga volume kunjungan wisatawan yang selalu meningkat terutama pada saat hari libur. Hal ini menjadi waktu yang baik bagi para pengusaha untuk memperoleh keuntungan, terutama bagi para pengusaha rumah makan *Seafood*. Adapun yang menjadi ciri khas di Pantai Pangandaran ini yakni makanan olahan dari berbagai jenis ikan laut (*Seafood*). Dengan memanfaatkan keunggulan makanan khas wilayah pantai yang membuat daya tarik tersendiri bagi wisatawan, baik wisatawan dalam negeri maupun wisatawan luar negeri.

Terdapat lebih dari 10 rumah makan permanen yang berada di wilayah wisata Pantai Pangandaran yang menyajikan berbagai jenis makanan khas Pantai. Dengan demikian, para pengusaha tersebut bersaing dengan memunculkan keunggulannya masing-masing. Dalam hal ini, masing-masing pengusaha memiliki berbagai strategi, baik dari segi rasa, tempat dan keunikan pada sajiannya. Tidak sedikit pengusaha yang memiliki cabang rumah makan di wilayah wisata pantai Pangandaran. Untuk rumah makan *Seafood* yang masih eksis di Kecamatan

Pangandaran, berdasarkan data yang bersumber dari Dinas Pariwisata Pangandaran dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Jumlah rumah makan *Seafood* di Kecamatan Pangandaran

No.	Nama Perusahaan	Nama Pemilik Perusahaan	Nama Pengelola Perusahaan
1	Rm. Risma Kencana	Hj.Siti Hodijah	Hj.Siti Hodijah
2	Sari Melati I	Sunarto Wasimin	Ibu Tuminah
3	Ditha 1	Paimin Paradis	Paimin Paradis
4	Ditha 2	Doni Madis	Doni Madis
5	Kidang Mas Putra	Hj. Iis Suryati	Hj. Iis Suryati
6	Laksana	Hj. Mariah	Hj. Mariah
7	Karya Bahari I	Elly Poniman	Sandra Nurlianty
8	Berkah <i>Seafood</i>	Puji Wahyuti	Puji Wahyuti
9	Tunas Rezeki	Herman	Herman
10	Ibu Surman	Dian Wintarsih	Dian Wintarsih
11	Muthya's	Mely	Asep Sudrajat
12	Sarimbit / Ibu Iyos	Iyos Rosmanah	Iyos Rosmanah
13	Sari Melati 2	Sunarto Wasimin	Enok Jasmirah
14	Sari Melati 4	Sunarto Wasimin	Ibu Tuminah
15	Mitra Bahari	Epi Permana	Epi Permana
16	Putra Sauyunan	Toto Junaedi	Toto Junaedi
17	Karya Bahari 2	Elly Poniman	Asep
18	Rasa Sayang	Erman Tasman	Herman Siatono
19	Sari Melati 3	Sunarto Wasimin	Ibu Tuminah
20	Pujasera	Ko Rudi	
21	Mitra Bahari	Epi Permana	Epi Permana
22	Yan's Sea Food	Jaka Sutaryana	Jaka Sutaryana
23	Restaurant Setia	Pa Hamdi	Pa Hamdi
24	Holiday Resto	Dedi Hartono	Dedi Hartono
25	Acc 1	Rismanto	Rismanto
26	Mega Laut	Pa Edi	Pa Edi
27	Rm. Mirasa	Pa Sugimin	Pa Sugimin
28	Rm Sari Rasa	Ujen	Ujen
29	Rm Thyssa <i>Seafood</i>	Ineu Siti Maryam	Ineu Siti Maryam
30	Cilacap	Roslina	Roslina

31	Tirta Bahari	Dadang K	Dadang K
32	Rm. Berkah	Agus	Agus

Sumber: Daftar wajib pajak restoran pendataan PHRI Kabupaten Pangandaran (2018)

Data pada Tabel 1.1, pada saat ini mungkin saja berubah, karena trend perkembangan ekonomi di wisata Pangandaran terus berkembang sehingga memberikan alternatif banyak pilihan bagi pengunjung untuk singgah, sehingga para konsumen selektif dalam memilih rumah makan mana yang akan mereka singgahi.

Namun, Ibu Wiwi sebagai staf keuangan Desa Pangandaran menyatakan bahwa hanya ada beberapa rumah makan saja yang memiliki tingkat kunjungan konsumen tinggi, diantaranya rumah makan Risma, Sari Melati, Tunas Rezeki, Berkah, Karya Bahari, Laksana, Kidang Mas Putra, Dita, Sauyunan, Sarimbit Pujasera, dan rumah makan Ibu Surman karena memiliki lokasi strategis. Dengan demikian memungkinkan terjadinya ketimpangan pendapatan antara yang berlokasi di tempat yang strategis dan tidak strategis. Selain itu, kenaikan modal pengusaha rumah makan *Seafood* untuk menentukan kapasitas *Seafood* yang dijualnya serta kualitas bangunan rumah makan *Seafood*.

Jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan, sedikit dan banyaknya akan berpengaruh kepada tingkat efisiensi pelayanan pada masing-masing rumah makan *Seafood* tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah yang terjadi pada rumah makan *Seafood* di Pantai wisata Pangandaran adalah jumlah kunjungan wisatawan yang tidak menentu dalam satu minggu, cenderung pada hari sabtu dan hari minggu saja. Sehingga berdampak pada minimnya pendapatan dari masing-masing rumah makan. modal tetap dan modal kerja yang akan berdampak pada optimalisasi rumah makan pada saat ramai pengunjung ataupun sepi pengunjung. Dengan demikian, maka permasalahan dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar serapan modal kerja, penyerapan tenaga kerja dan rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh masing-masing pengusaha rumah makan *Seafood*?
2. Bagaimana pengaruh modal kerja dan tenaga kerja terhadap pendapatan baik secara parsial maupun bersama-sama?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan proposal penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat serapan modal kerja, penyerapan tenaga kerja dan pendapatan yang diperoleh oleh masing-masing pengusaha rumah makan *Seafood* di Pantai Pangandaran.
2. Mengetahui pengaruh modal kerja dan tenaga kerja pendapatan rumah makan *Seafood* baik secara parsial maupun bersama-sama

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini, penulis mengharapkan dapat berguna secara teoritik maupun secara praktik sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritik

1.4.1.1 Bagi Pengembangan Ilmu Penelitian

Hasil penelitian ini mampu memberikan masukan yang baik yang dapat menjadi pertimbangan, pentingnya faktor-faktor penentu pendapatan bagi pengusaha rumah makan, guna dapat memproduksi pada tingkat laba maksimum.

1.4.1.2 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang lebih relevan terhadap penelitian sebelumnya.

1.4.2 Kegunaan Praktik

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Peneliti mampu memahami kondisi ekonomi secara praktik melalui teori yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

1.4.2.2 Bagi Pengusaha Rumah Makan *Seafood*

Hasil penelitian ini menjadi panduan bagi para pengusahaa, guna dapat mengoptimalkan pendapatan masing-masing rumah makan agar tercapainya laba maksimum.

1.4.2.3 Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi sistem pengajaran yang dilakukan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pananjung, Desa Pangandaran, Desa Wonoharjo, dan Desa Babakan yang terletak di Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa, Barat Negara Indonesia.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan, dari bulan Februari sampai bulan Juni 2019.

